

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Upaya peningkatan kualitas manusia harus dilaksanakan sedini mungkin dan terus – menerus sepanjang hidup, dengan demikian tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Adapun upaya peningkatan kualitas SDM tersebut adalah melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan SDM. Oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pendidikan di sekolah selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang semakin berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring dengan perkembangan zaman penyediaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari usaha untuk meningkatkan kualitas SDM dalam segala aspek. Proses pendidikan yang diselenggarakan bagi penyempurnaan di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT).

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki program keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam program keahliannya masing-masing. Program keahlian yang ada di SMK diantaranya program keahlian teknik konstruksi batu dan beton, program keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, program keahlian mesin produksi dan program keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi program keahlian lainnya.

Permendiknas No. 22 Tahun 2009 menjelaskan Standar Kompetensi Lulusan SMK sebagai berikut:

- (1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja;
- (2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya;
- (3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya;

- (4) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
- (5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
- (6) Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

SMK Negeri 2 Binjai Pakam merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki program keahlian konstruksi batu dan beton, yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan. Adapun program mata pelajaran dalam Sekolah Menengah Kejuruan dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu: (1) mata pelajaran normatif; (2) mata pelajaran adaptif; dan (3) mata pelajaran produktif. Dari ketiga program mata pelajaran ini, mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang meliputi mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa.

Salah satu mata pelajaran produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik. Mata pelajaran Dasar-Dasar Gambar Teknik pada siswa SMK Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton merupakan mata pelajaran utama yang sangat penting. Hal ini disebabkan mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran dasar untuk dapat menempuh mata pelajaran lain seperti mata pelajaran konstruksi beton, konstruksi kayu, konstruksi baja dan lain-lain.

Dari observasi hasil belajar DKK 01 siswa yang diperoleh oleh penulis langsung dari salah satu guru di Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Binjai menunjukkan hasil belajarnya rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini yang menyatakan rendahnya nilai rata-rata hasil belajar Dasar Kompetensi Kejuruan 01 (Menerapkan Dasar – Dasar Gambar Teknik) pada siswa SMK Negeri 2 Binjai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) = 70.

Tabel 1. Nilai Perolehan Hasil Belajar DKK 01

No	Nilai siswa	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	90-100	5 orang	15,62
2	80-89	10 orang	31,25
3	70-79	10 orang	31,25
4	<70	7 orang	21,87
Jumlah		32 orang	100,00

Sumber : DKN SMKN 2 BINJAI TP 2011/2012

Rendahnya nilai pada tabel 1 di atas dapat disebabkan berbagai hal. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal (dari dalam diri siswa) yaitu : kreatifitas belajar siswa, minat belajar siswa, belajar mandiri siswa, penguasaan siswa dan motifasi siswa. Faktor eksternal (dari luar diri siswa) yaitu : model pembelajaran, proses belajar mengajar di sekolah, kurikulum, dan perencanaan mengajar.

Memperhatikan strategi yang diterapkan pada model pembelajaran berbalik (reciprocal teaching) yang digunakan guru terhadap mata pelajaran Menggambar Teknik, karena itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui perbedaan antara Model pembelajaran berbalik (reciprocal teaching) dan pembelajaran konvensional yang digunakan guru terhadap mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik, dengan judul penelitian : **Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Dasar Gambar Teknik Antara Pembelajaran *Reciprocal* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013 ?
2. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pada siswa kelas X program keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah tingkat hasil belajar pembelajaran konvensional yang digunakan guru terhadap Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pada siswa kelas X

Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

4. Bagaimanakah tingkat hasil belajar pembelajaran *reciprocal* yang digunakan guru terhadap Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013 ?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik antara pembelajaran *reciprocal* dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan penulis serta luasnya permasalahan maka masalah penelitian ini perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah mencakup Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar Dasar Gambar Teknik Antara Pembelajaran *Reciprocal* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013.. Mata Pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah Dasar Kompetensi Kejuruan 01 (DKK 01), yaitu : Menerapkan Dasar Dasar Gambar Teknik yang dibatasi pada materi : menggambar bentuk bidang, bentuk tiga dimensi, proyeksi dan isometri.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang dan pembatasan masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pembelajaran *reciprocal* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik antara pembelajaran *reciprocal* dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pembelajaran model *reciprocal* pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun pelajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui tingkat perbedaan tingkat hasil belajar Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik antara pembelajaran model *reciprocal* dan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberi informasi tentang perbedaan hasil belajar antara pembelajaran model *reciprocal* dengan pembelajaran konvensional yang digunakan guru terhadap Mata Pelajaran Dasar - Dasar Gambar Teknik pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Pelajaran 2012/2013.
 - b. Untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan kualitas siswa SMK.

2. Manfaat praktis

Bagi Siswa :

- a. Menumbuhkan kreatifitas siswa dalam menggambar teknik.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan 01 (DKK 01) dalam menggambar bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi.

Bagi Guru :

- a. Memberikan informasi kepada guru dalam menyusun strategi yang tepat untuk proses belajar mengajar dengan memilih metode yang digunakan.
- b. Memberikan informasi kepada guru dalam menyusun strategi yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan di kelas.

Bagi Sekolah :

- a. Bahan informasi yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

THE
Character Building
UNIVERSITY